



KR-Istimewa

Tim bolavoli SMK Ma'arif 2 Sleman bersama kepala sekolah dan guru.

SMK MA'ARIF 2 SLEMAN

Sabet 7 Gelar Juara Porsema

SLEMAN (KR)- SMK Ma'arif 2 Sleman menyabet tujuh gelar juara dalam ajang Pekan Olahraga dan Seni LP Ma'arif dan NU (Porsema NU) Sleman 2022 yang berlangsung, 27-29 Januari lalu. Kegiatan dilaksanakan di beberapa titik yakni Pondok Pesantren Wahid Hasim dan Pondok Pesantren Diponegoro.

Melalui acara ini ratusan pelajar sekolah di bawah naungan LP Ma'arif dan Pondok Pesantren antusias mengikuti kompetisi untuk memperebutkan thropy bergilir Bupati Sleman. Porsema NU mempertandingkan delapan cabang seni dan lima cabang olahraga.

Dari beberapa cabang olahraga dan seni SMK Ma'arif 2 Sleman menyabet tujuh gelar juara yakni bolavoli putra dan putri, futsal, bulutangkis putri, pidato Bahasa Inggris, pidato Bahasa Indonesia dan adzan.

Total SMK Ma'arif 2 Sleman menyabet 13

tropi. Selain tujuh gelar juara, tiga tropi *runner up* diraih dari lari 800 meter putri, catur putri dan pidato Bahasa Inggris putra serta tiga tropi peringkat ketiga dari catur putra, bulutangkis putra dan pidato Bahasa Indonesia putra.

Kejala Sekolah SMK Ma'arif 2 Sleman, Atik Sunaryati mengaku bangga dengan capaian yang diraih siswa pada ajang ini. Dengan

perolehan prestasi ini sekolah akan berusaha untuk semakin fokus pada pengembangan minat dan bakat siswa baik olahraga, seni maupun hal lainnya.

"Sekolah bangga dengan prestasi yang diraih anak-anak di tengah kondisi saat ini.

Dengan semangat yang kuat masih dalam kondisi pandemi anak-anak masih dapat berprestasi. Sekolah memberikan *reward* kepada para siswa yang berhasil meraih juara di kompetisi Porsema NU tahun ini," kata Atik. (Yud)

PIALA DUNIA ANTARKLUB FIFA 2021

Diawali Laga Al Jazira vs AS Pirae

ABU DHABI (KR)- Turnamen sepakbola Piala Dunia Antarklub FIFA 2021 dimulai. Diawali laga tim tuan rumah Al Jazira melawan AS Pirae di Mohammed bin Zayed Stadium, Abu Dhabi, Uni Emirate Arab (UEA), Kamis (3/2) tengah malam WIB.

Kejuaraan yang mempertemukan tim juara lima kontinental, plus dua tim undangan ini digelar 3 hingga 12 Februari 2022. Kelima juara benua itu adalah Chelsea (Liga Champions), Al Hilal SFC (Liga Champions Asia), Palmeiras (Copa Libertadores), CF Monterrey (Liga Champions CONCACAF) dan Al Ahly SC (Liga Champions CAF). Sedangkan dua tim undangan adalah Al Jazira Club selaku tuan rumah dan AS Pirae tim yang dinominasikan sebagai wakil Konfederasi Sepakbola Oseania menggantikan Auckland City.

Seharusnya, Piala Dunia Antarklub edisi ke-18 ini dilaksanakan di Jepang. Namun karena pandemi Covid-19, membuat Jepang

memilih untuk tidak menyelenggarakan turnamen tahunan ini. Uni Emirat Arab yang kemudian ditunjuk FIFA untuk menjadi tuan rumah.

Seperti perhelatan sebelumnya, tim unggulan turnamen ini senantiasa ditempati juara Liga Champions Eropa yang kali ini menghadirkan Chelsea (Inggris), serta juara Piala Libertadores yang diwakili Palmeiras (Brasil). Sesuai hasil drawing, Chelsea dan Palmeiras baru akan bermain pada babak semifinal.

Pemenang laga Al Jazira versus AS Pirae akan menghadapi Al Hilal SFC. Pemenang dari laga tersebut akan menjadi lawan Chelsea. Di sisi lain, CF Monterrey menghadapi Al Ahly pada putaran awal.

Pemenangnya akan menghadapi Palmeiras di semifinal.

Chelsea hadir ke Abu Dhabi membawa harapan tinggi. Melestarikan tradisi Eropa yang selalu menjuarai turnamen ini dalam delapan tahun terakhir berturut-turut. Tahun lalu, Bayern Munchen (Jerman) juara usai di final mengalahkan Tigres UANL (Meksiko) lewat kemenangan tipis (1-0). Tahun sebelumnya wakil Inggris, Liverpool juara setelah menundukkan Flamengo (Brasil) juga dengan skor 1-0.

Manajer Chelsea, Thomas Tuchel menegaskan takkan mengagap enteng event ini. Untuk itu, pelatih asal Jerman tersebut bakal mempersiapkan tim terbaik. "Saya harus menga-



KR-AP Images

Para pemain Chelsea ditarget juara oleh Thomas Tuchel.

takan, begitu Anda terlibat di dalamnya, Anda akan menghadapinya dengan sangat bersemangat," katanya dilansir situs resmi Chelsea.

Tuchel berhasrat mempersembahkan gelar Piala Dunia Antarklub yang pertama bagi *The Blues*. Sekaligus melengkapi catatan apiknya bersama skuad 'London Biru', usai mem-

persembahkan trofi Liga Champions dan Piala Super Eropa.

"Ini adalah kesempatan besar untuk memenangkan trofi luar biasa yang jauh dari kebiasaan. Itulah sebabnya kami akan melakukan apa saja demi mengambil kesempatan itu untuk mewujudkan," pungkas pria berusia 48 tahun tersebut. (Lis)

Live TVRI, Kamis (3/2), Pukul 23.30 WIB

YEYEN SAMBANGI PELATIH SSB SLEMAN

Tekankan Pentingnya Upgrade Ilmu Kepelatihan

SLEMAN (KR)- Instruktur pelatih, Yeyen Tumena menyambangi sejumlah pelatih SSB di Kabupaten Sleman, Senin (31/1) malam di Maguworharjo Football Park. Yeyen menegaskan pentingnya pelatih untuk *upgrade* keilmuan pelatih demi masa depan sepakbola Indonesia yang lebih baik.

"Pelatih yang hebat, muncul dari pelatih yang hebat. Maka kita harus berkaca dari ketersediaan pelatih di Indonesia. Pelatih harus *upgrade terus kemampuannya*," kata Yeyen Tumena dalam *workshop kepelatihan yang digelar Askab PSSI Sleman*.

Sedikitnya 25 pelatih ambil bagian. Mereka menerima banyak materi dari pelatih kelahiran Padang yang malang melintang di banyak klub besar seperti PSM Makassar, Persija Jakarta dan Persebaya Surabaya saat masih bermain tersebut. Yeyen mengungkapkan Filosofi Sepakbola Indonesia (Filanesia) wajib dimasalkan. Nantinya, Filanesia pun akan diupgrade sesuai kebutuhan dan tren sepakbola dunia.

"Pelatih harus akrab dengan teknologi. FIFA melakukan penelitian soal apa yang dilakukan pemain di Eropa 10 detik sebelum

menerima bola. Hasilnya, pemain hebat melakukan 8 hingga 10 kali cek daerah. Kalau pemain di Indonesia mungkin 3-5 kali," papar Yeyen yang berada di Sleman dalam rangka sebagai instruktur Kursus Kepelatihan Lisensi A Diploma.

Setiap tahunnya, PSSI terus melakukan *upgrade* bagi pelatih yang menangani klub, baik Liga 1, Liga 2 maupun Liga 3. Tahun 2022, Direktur Teknik maupun Pelatih Kepala tim Liga 1 harus berlisensi Pro. Asisten pelatih berlisensi minimal A dan pelatih kiper minimal Lisensi B atau

Lisensi pelatih kiper level 2.

Sedang untuk Liga 2, pelatih kepala wajib berlisensi A, lisensi B untuk asisten pelatih dan lisensi C atau lisensi pelatih kiper level 1 untuk pelatih kiper. Karenanya, penting bagi pelatih untuk terus *upgrade* ilmu kepelatihan.

Ketua Umum Askab PSSI Sleman, Wahyudi Kurniawan menyambut baik digelar acara tersebut. Penting bagi Askab PSSI Sleman untuk memastikan Sleman memiliki pelatih-pelatih hebat demi kemajuan sepakbola Sleman menjadi lebih baik di masa mendatang. (Yud)

LEGENDA JERMAN: LOTHAR MATTHAUS

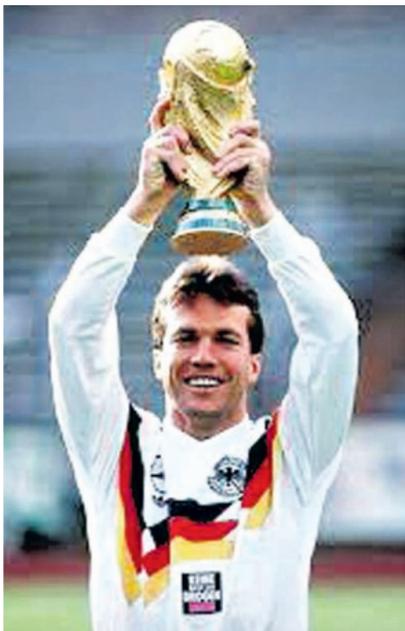
'Terminator' Lima Edisi Piala Dunia

SEIRING berlalunya era Franz Beckenbauer dan Gerd Muller, Jerman kembali menunjukkan kekuatan di jagad sepakbola dunia lewat keberadaan Lothar Matthaus. Julukan yang disematkan ke diri pria kelahiran 21 Maret 1961 itu pun cukup mentereng: *The Terminator*.

Ada alasan khusus kenapa Matthaus dijuluki Terminator, makhluk android dalam film dengan judul sama yang dibintangi Arnold Schwarzenegger. Yakni perjalanan karier Matthaus yang seperti tak bisa dihancurkan. Keberhasilan luar biasa yang diraih Matthaus dalam kariernya, sehingga dia menjadi satu-satunya warga negara Jerman yang memenangkan Pemain Terbaik Dunia hingga sekarang.

Selama menjalani kariernya yang membentang selama dua dekade, Matthaus berhasil menorehkan sejumlah rekor. Antara lain membukukan caps terbanyak untuk tim nasional (timnas) Jerman (150 pertandingan). Membukukan penampilan terbanyak di putaran final Piala Dunia (25 laga), serta merupakan satu-satunya pemain nonkiper yang tampil pada lima edisi turnamen *major event* tersebut. Matthaus membukukannya tanpa putus sejak Piala Dunia 1982 hingga Piala 1998. Ia menyandang ban kapten saat *Die Mannschaft* merebut gelar juara dunia pada Piala Dunia 1990 di Italia.

Lothar Matthaus dianggap sebagai salah satu pesepakbola terhebat pada masanya. Menjadi sedikit dari pria yang memenangkan gelar liga domestik di dua negara, selain Piala Dunia dan Kejuaraan Eropa. Hanya saja, sampai pemain yang berposisi sebagai gelandang ini gantung sepatu, tak sekalipun



KR-Facebook

Lothar Matthaus mengangkat trofi Piala Dunia 1990.

batan Matthaus, terutama perannya di lini tengah yang tidak perlu dipersoalkan lagi. Matthaus adalah nama yang konsisten di daftar tim karena penampilannya yang luar biasa, tembakan yang kuat, visi yang hebat, dan tekel yang elegan. Sebelum pensiun pada tahun 2000, Matthaus sempat bermain bersama orang-orang seperti Zinedine Zidane dan Thierry Henry.

Pada level klub, setelah lima musim bersama Monchengladbach, Matthaus tidak meraih penghargaan besar. Namun, pengaruhnya di Bundesliga menjadi keunggulan Bayern, yang menempatkan gelandang muda itu di jalan menuju kesuksesan. Segera setelah pindah ke Bayern pada awal musim 1984/1985, Matthaus mendapati dirinya berada di tengah-tengah segunung trofi yang dimulai dengan gelar Bundesliga.

Kemudian bersama Inter Milan selama periode 1988 hingga 1992, Matthaus menemukan kegembiraan ketika datang untuk mengangkat trofi Serie A, Piala UEFA dan Supercoppa Italia. Berikutnya, kembali ke Bayern untuk menambal koleksi trofi domestik. Namun sekali lagi, trofi Liga Champions tetap gagal disentuh. Menjelang akhir kariernya, Matthaus hijrah ke Major League Soccer, di mana dia sekali lagi mengambil trofi bersama MetroStars. Setelah hanya satu musim di Amerika Utara, sang terminator gantung sepatu.

Lothar Matthaus mungkin tidak mencetak gol sebanyak Maradona atau memperdaya pemain bertahan seperti Messi dan Cristiano Ronaldo. Tetapi dia telah hidup sesuai dengan warisan Jerman untuk menjadi efisien dan memanfaatkan setiap menit secara maksimal. (Lis)

SEPAKBOLA POPDA

Kulonprogo Gelar Seleksi Pemain

WATES (KR) - Sebagai persiapan menghadapi Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2022, sebanyak 105 pemain mengikuti seleksi tahap I tim sepakbola Kulonprogo di Lapangan Karangasari Pengasih, Rabu (2/2) pagi. Seleksi yang di gelar Askab PSSI Kulonprogo ini di pandu pelatih Supriyanta dan Afwan Tirta Wicaksono.

Wakil Ketua Askab PSSI Kulonprogo, Subiyakto SE mengatakan, seleksi pembentukan tim Kulonprogo dilaksanakan sebanyak tiga kali karena dalam seleksi tahap I jumlah pesertanya banyak. Mengingat waktu persiapan sudah sangat mepet tim pelatih langsung melakukan pencoretan pemain.

"Seleksi kita bagi dalam beberapa sesi karena di tengah kondisi Covid-19. Dari seleksi

tahap I terjaring 40 pemain. Selanjutnya mereka akan mengikuti seleksi tahap II di Lapangan Karangasari Pengasih, Kamis (3/2) pagi. Seleksi ini guna memilih 18 pemain terbaik untuk memperkuat tim Kulonprogo di ajang Popda DIY," katanya.

Sementara pelatih Supriyanta menambahkan, seleksi dilakukan secara terbuka. Dikuti pemain dari berbagai sekolah, klub dan Diklat Kulonprogo. Tim pelatih dalam seleksi memilih pemain yang benar-benar siap baik secara mental, fisik dan kemampuan individu.

"Di Popda mendatang, persaingan dan pertandingan sangat ketat. Kami butuh pemain yang memenuhi standar persyaratan yang ditetapkan. Jika tidak masuk kriteria langsung kami coret," jelasnya. (R-2)

VSC DRAG RACE SERIES OPEN 2022

Dragster DIY Panen Gelar di Gading

WONOSARI (KR) - Mengawali kejuaraan tahun 2022, para dragster DIY sukses memaksimalkan momentum terbaik untuk memenangkan gelar juara pada ajang bertajuk 'VSC Drag Race Series Open Championship 2022'.

Dalam event gelaran promotor Drs H Najib M Saleh yang digelar di sirkuit Lanud Gading, Wonosari, Gunungkidul, Minggu (30/1) tersebut, dragster DIY berhasil merebut empat gelar juara.

Najib M Saleh mengatakan, kejuaraan yang melibatkan 154 starter atau sekitar 100 pembalap yang datang dari berbagai kota di

Indonesia itu berjalan lancar dan selesainya lebih cepat, karena panitia penyelenggara dalam ajang kali ini menggunakan dua jalur (A dan B). Setiap jalur terdiri dari dua line. "Selain itu, ada dua kelas yang batal diselenggarakan, yaitu bracket time 8 detik dan bracket time 9 detik, karena tidak ada peserta," ujar Najib.

Dari empat gelar yang diraih para dragster DIY, dua di antaranya masuk kategori kelas bergengsi atau kelas kejunas yang ada poinnya. Dua dragster DIY yang merebut kelas bergengsi yaitu Globi Ukhra (kelas bracket time 11 detik). Globi yang

mengendarai mobil Fortuner dan membela tim Pangunci Jakal X Performa Autofori mencatat waktu tempuh 00.11.062 detik. Mengungguli WH Rendi (Java Lu Gunungkidul), Damas Banyu Benin (Yogya), Ari Arfino (Salatiga) dan Oscar Edgardo (Yogya). Satu kelas bergengsi lainnya diraih pada kelas Pro NA, yaitu Jefri (Kaz Speed X Surya Setiabudi) dengan waktu tempuh 00.08.727 detik.

Dua gelar lagi yang direbut dragster DIY yaitu Hiski Adi (18), kelas bracket time 10.5 detik, dengan waktu tempuh 00.10.605 detik. Kelas bracket time 11.5 detik direbut Richard (39) dari tim ME Garage X SKY Exhaust. Sedangkan juara kelas lainnya direbut dragster luar DIY, yakni kelas bracket time 9.5 detik diraih Adam SEA (Gresik). Bracket time 10 detik, Victor Ovan (Purwodadi). Kelas OMR Honda Jazz, direbut Alvian (Semarang). Kelas All Cars 1.700 cc tahun bebas juaranya M Wasrik (Semarang). Kelas All Cars 1.500 cc Tahun 2010 Up, juaranya Alvian (Semarang) dan kelas All Cars Modified 1.700 cc dimenangkan Agung Pranata (Malang). (Rar)



KR-Abbar

Para juara kelas All Cars Modified 1.700 cc bersama promotor Drs H Najib M Saleh.